

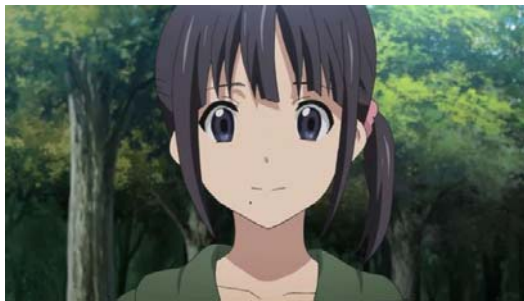
BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengenalan Tokoh Pada *Anime Kokoro Connect*

Dalam *anime* Kokoro Connect terdapat tokoh-tokoh yang sangat berperan dalam menentukan munculnya konsep *honne* dan *tatemae* yang muncul pada tokoh Iori Nagase, antara lain:

1. Iori Nagase



Gambar 4.1 Iori Nagase

Gambar di atas adalah tokoh yang bernama Iori Nagase yang merupakan tokoh utama dan sekaligus tokoh yang menjadi pusat analisis dalam penelitian ini. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam suatu cerita. Tokoh utama tergolong penting karena dimunculkan secara terus-menerus sehingga terasa mendominasi seluruh rangkaian cerita (Nurgiyantoro, 2002:176). Iori Nagase digambarkan sebagai tokoh yang memiliki karakter yang kuat. Iori sosok yang ceria, cantik ramah, humoris dan peduli kepada temannya. Namun di balik itu semua, tersembunyi sosok yang tidak terduga dari Iori. Iori yang sangat dingin sikapnya, tidak acuh terhadap lingkungan sekitar, dan tidak ceria. Sifat

ceria, ramah dan humoris yang sebelumnya ditunjukkan oleh Iori ternyata adalah bukan sikap alami Iori. Melainkan sebagai sebuah perilaku *tatemaie*.

2. Taichi Yaegashi



Gambar 4.2 Taichi Yaegashi

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Taichi Yaegashi. Taichi merupakan tokoh utama dalam cerita ini. Seperti yang disebutkan oleh Nurgiyantoro sebelumnya, bahwa tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dan dimunculkan secara terus menerus. Penulis mengategorikan Taichi Yaegashi juga sebagai tokoh utama. Taichi Yaegashi adalah sosok yang memiliki sifat kepedulian tinggi, ramah, jujur, dan juga sangat suka menolong. Taichi mencintai Iori Nagase, namun cintanya ditolak oleh Iori. Di akhir cerita, Taichi berpacaran dengan Inaba Himeko.

3. Inaba Himeko



Gambar 4.3 Inaba Himeko

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Inaba Himeko. Di akhir cerita, Inaba menjadi pacar dari Taichi Yaegashi. Dalam cerita ini digambarkan sosok Inaba Himeko adalah sebagai sosok yang tegas, pintar, dewasa dan mandiri. Namun di balik sifatnya yang tegas dan dewasa, Inaba juga seorang pemalu di hadapan orang yang disukai, yaitu Taichi Yaegashi. Inaba Himeko juga termasuk tokoh utama dalam cerita ini, dikarenakan Inaba dimunculkan secara terus menerus, dan diutamakan penceritaannya.

4. Yui Kiriyama



Gambar 4.4 Yui Kirishima

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Yui Kiriyama. Yui adalah gadis yang dicintai oleh Aoki Yoshifumi dan Yui pun sudah beberapa kali menolak pernyataan cinta dari Aoki. Yui menolak cinta Aoki tanpa memberikan alasan yang jelas, Yui menyembunyikan alasan tersebut dari teman-temannya. Alasan Yui menolak Aoki adalah karena Yui memiliki trauma terhadap laki-laki. Pada saat SD, Yui pernah mengalami pelecehan seksual. Oleh karena itu, Yui mulai mempelajari karate saat SMP, guna untuk melindungi dirinya dari laki-laki yang sering melecehkan perempuan. Tekadnya tersebut, membawa Yui menjadi seorang juara karate nasional tingkat sekolah menengah. Yui Kiriyama dalam cerita ini digambarkan sebagai sosok yang membenci laki-laki, pemberani, cantik, atletis dan peduli terhadap teman. Yui Kiriyama dalam cerita ini juga termasuk sebagai tokoh utama, karena muncul terus-menerus dan mendominasi seluruh rangkaian cerita

5. Aoki Yoshifumi



Gambar 4.5 Aoki Yoshifumi

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Aoki Yoshifumi. Aoki adalah orang yang sangat mencintai Yui Kiriyama. Walaupun cintanya sudah ditolak beberapa kali pun, Aoki tetap tidak menyerah untuk mencintai Yui

Kiryama. Dalam cerita ini digambarkan sosok Aoki adalah sosok yang sangat santai, fanatik terhadap Yui Kiriyama, mudah bergaul dan ceria. Aoki memiliki prinsip hidup yaitu menikmati segala kejadian di hidupnya dengan cara menyenangkan. Sehingga penuh dengan pengalaman hidup yang menyenangkan.

6. Shouto Shiroyama



Gambar 4.6 Shouto Shiroyama

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Shouto Shiroyama. Shiroyama adalah anggota klub musik *jazz*. Dalam cerita ini, Maiko Fujishima berperan sebagai tokoh tambahan. Tokoh tambahan adalah tokoh yang muncul sekali atau beberapa kali dalam cerita (Nurgiyantoro, 2002:176). Maiko Fujishima dalam cerita ini digambarkan sebagai sosok yang populer di kalangan wanita Kaoru Setouchi pun menyukai dirinya, pandai bermain musik, dan menyukai Iori Nagase.

7. Gotou Ryuuzen



Gambar 4.7 Gotou Ryuuzen

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Gotou Ryuuzen. Gotou adalah seorang guru pembimbing dari klub penelitian budaya dan juga klub *jazz*. Gotou Ryuuzen dalam cerita ini digambarkan sebagai guru yang teledor, santai, dan sangat ramah. Gotou adalah media yang digunakan *heartseed* untuk berkomunikasi dengan 5 sekawan tersebut. Pada cerita ini, Gotou berperan sebagai tokoh tambahan, karena jarang muncul dalam cerita ini, namun berperan dalam mendukung jalannya cerita.

8. *Heartseed*



Gambar 4.8 *Heartseed*

Gambar di atas adalah gambar tokoh yang disebut *Heartseed*. *Heartseed* adalah makhluk yang merasuki tubuh Gotou Ryuuzen. *Heartseed* merasuki tubuh Gotou agar dapat berkomunikasi dengan 5 sekawan klub penelitian budaya. Dalam cerita ini, *Heartseed* digambarkan sebagai sosok yang egois, tak acuh terhadap keadaan sekitar dan seorang antagonis. *Heartseed* lah orang yang memicu terjadinya sebuah konflik dalam cerita ini. *Heartseed* berhenti mengganggu 5 sekawan tersebut apabila sudah merasa bosan dengan para 5 orang tersebut. Penulis mengkategorikan *Heartseed* sebagai tokoh tambahan, dikarenakan *Heartseed* jarang muncul dalam cerita dan tidak diutamakan penceritaannya.

9. **Kaoru Setouchi**



Gambar 4.9 Kaoru Setouchi

Gambar di atas adalah gambar dari tokoh yang bernama Kaoru Setouchi. Kaoru adalah teman sekelas dari Iori Nagase, Taichi Yaegashi, Inaba Himeko dan Maiko Fujishima. Dalam cerita ini, dikarenakan lelaki yang Kaoru sukai ternyata menyukai Iori dan Iori menolaknya begitu saja, Kaoru sangat marah dan ingin

membalas dendam terhadap yang dilakukan Iori. Kaoru dalam cerita ini digambarkan sebagai sosok yang nakal, dan pendendam. Namun di akhir cerita dijelaskan bahwa sikap tersebut hanya pengaruh dari para teman sekelompoknya yang mendorongnya untuk melakukan balas dendam. Akhirnya Kaoru menjadi sahabat baru Iori Nagase. Dalam cerita ini penulis mengkategorikan Kaoru Setouchi sebagai tokoh tambahan. Karena di dalam cerita sangat jarang sekali muncul, dan tidak diutamakan penceritaannya.

4.2 Analisis Konsep *Honne* dan *Tatemaie* yang Dilakukan oleh Tokoh Iori Nagase serta Dampak yang Ditimbulkan.

Tatemaie dan *honne* adalah salah satu konsep kebudayaan Jepang. sejak jaman dahulu, bangsa Jepang adalah bangsa yang sangat menghargai keharmonisan yang biasa disebut *wa*. *Tatemaie* diciptakan untuk menciptakan harmonisasi dan kenyamanan. Menyembunyikan *honne* sebaik mungkin adalah sikap yang dianggap dewasa dalam masyarakat Jepang.

Dalam *anime* Kokoro Connect yang dipusatkan pada analisis tokoh Iori Nagase, akan dapat dipahami bagaimana orang Jepang melakukan *tatemaie-honne* serta dampak yang ditimbulkan dari *tatemaie* maupun *honne*.

Anime Kokoro Connect terdiri dari 17 episode dan dibuat pada tahun 2012 oleh sutradara Shinya Kawatsura. Analisis konsep *tatemaie* dan *honne* Iori Nagase dalam *anime* ini adalah sebagai berikut.

4.2.1 Sikap *Honne* dan *Tatemae* Iori Nagase Kepada Teman-Teman

Data 1

Gambar 4.10 di bawah ini adalah cuplikan adegan dari Iori Nagase yang selalu ceria ketika bersosialisasi dengan teman-temannya.



Gambar 4.10 Iori selalu ceria saat bersosialisasi dengan teman-teman

(Episode 1 05:06)

Pada gambar 4.11 dan 4.12 serta dialog di bawah ini adalah cuplikan tentang pandangan dari teman-teman Iori Nagase. Di pandangan teman-temannya Iori adalah seseorang yang selalu ceria dan mudah bergaul.



Gambar 4.11 Shiroyama yang menyukai Iori dan sedang berbicara

tentang pandangannya terhadap Iori

(Episode 15 00:31)

- Shiroyama :ながせさんはいつも明るくて笑顔でだれかも好かれていてまるで太陽のようで
- Shiroyama :*Nagase san wa itsumo akarukute, egao de dareka mo sukarete ite, maru de taiyou no you de*
- Shiroyama :Nagase selalu ceria, dengan senyumnya yang disukai siapapun, dan menghangatkan seperti matahari



Gambar 4.12 Yui sedang menanyakan kabar Iori yang sedang murung dan tidak seceria seperti biasanya

(Episode 15 16.43)

- Yui :いつどんな時だって、だれよりも笑顔でみんなを励ましたくれるい
おりが
- Yui :*Itsu donna toki datte, dare yori mo egao de minna wo hagemashita kureru Iori ga*
- Yui :Iori saat bagaimanapun, dibandingkan siapapun, dapat menyemangati semua orang dengan senyumnya

Ternyata di balik keceriaannya itu, Iori memiliki masalah yang tidak diketahui oleh orang lain. Iori hanya beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mengubah dirinya menjadi seperti yang diinginkan lingkungan sekitar agar dianggap orang yang baik.

Masalah ini ternyata diketahui oleh Inaba. Inaba ingin Iori menceritakan tentang masalahnya kepada Taichi. Karena Inaba percaya, kalau Taichi bisa

membantu masalah Iori. Mendengar hal ini, membuat Taichi ingin mendengar tentang masalah yang dialami Iori karena Taichi ingin menolong Iori.



Gambar 4.13 saat Taichi ingin mendengar masalah Iori

(Episode 4 05:52)

- Iori :いなばんは勝手すぎる。私のため思ってるのをわかってるけど。。。たいちは知りたい？私のこと
- Taichi :それは。。。
- Iori :どんな話を聞いたって、今まで通りいてくれるって約束するなら話してもいい。。
- Taichi :わかった、約束する
- Iori :やっぱり、たいちはそういうんだね
- Iori :*Inaban wa katte da. Katte sugiru. Watashi no tame omotteru no wo wakatteru kedo... Taichi wa shiritai? Watashi no koto*
- Taichi :*Sore wa...*
- Iori :*Donna hanashi wo kiiatte, ima made doori ite kurerutte, yakusoku suru nara hanashitemo ii*
- Taichi :*Wakatta. Yakusoku suru*
- Iori :*Yappari, Taichi wa sou iundane*
- Iori :Inaba egois. Terlalu egois. Meskipun aku tahu dia memikirkannya demi aku... apakah Taichi ingin tahu? Tentang diriku...
- Taichi :Itu...
- Iori :Bagaimanapun pembicaraan yang didengar, kalau kamu berjanji bersikap seperti biasanya seperti sekarang ini, aku akan membicarakannya
- Taichi :Baiklah. Aku berjanji
- Iori :Seperti yang aku kira, Taichi akan berkata seperti itu

Gambar 4.14 dan dialog di bawah ini adalah cuplikan adegan dimana Iori menceritakan masalahnya kepada Taichi Yaegashi dan pengakuannya kalau hal ceria yang selama ini Iori lakukan itu bukan jati dirinya melainkan hanya kamufase belaka.



Gambar 4.14 Iori bercerita tentang masalahnya kepada Taichi

Yaegashi

(Episode 4 07:54)

- Iori :私さあ、父親が5人いるよね
 Taichi :えっ？
 Iori :でも、正式に籍を入れたのは3人だったかな
 Taichi :それはいおりの母親離婚して、また再婚してってことか？
 Iori :そう。で、2人目の父親にちょっと問題があったんだ。単純に言えば、暴力フルタイプなおとこだったのさ。でも、別にそんな深刻な話じゃなくて、ていうか、私がそうさせなかった。私はわたしを演じたの。その人の好みに合わせてね。
 Taichi :どういうー
 Iori :相手の気分害さないように振舞うんだよ。こうされな、こうなれば、おこられない、ほめられたいくらい。好き嫌いも全部相手に合わせた。小学校のいちねんだったかな。それから、ずっと私は色々私を使えわけだ
 Iori :*watashi saa, chichi oya go nin iru yo ne.*
 Taichi :*e?*
 Iori :*demo, seishiki ni seki wo ireta no wa san nin datta kana*
 Taichi :*sore wa iori no haha oya rikon shite, mata saikon shitette koto ka?*
 Iori :*sou. De, futarime no chichi oya ni chotto mondai ga attanda. Tanjun ni ieba, bouryoku fuuru taipu na otoko dattano sa. Demo, betsu ni sonna*

shinkoku na hanashi jyanakute, teiuka, watashi ga sou sasenakatta. Watashi wa watashiwo enjita no. Sono hito no konomini awasetene.

Taichi :*dou iu-*

Iori :*aite no kibun gaisanai you ni furumaun da yo. Kou sareba, kou nareba, okorarenai, homeraretai kurai. Suki kirai mo zenbu aite ni awasete. Shougakkou no ichinen datta no kana. Sore kara zutto watashi wa iro iro na watashi wo tsukaewake da*

Iori :aku memiliki 5 orang ayah

Taichi :e?

Iori :tetapi yang resmi menjadi keluarga mungkin hanya 3

Taichi :jadi, setelah ibu Iori bercerai lalu menikah lagi, begitu?

Iori :iya. Aku mempunyai masalah dengan ayah kedua ku. Singkatnya, dia adalah lelaki yang menggunakan kekerasan. Tetapi bukan berarti ini pembicaraan yang serius seperti itu. Lebih tepatnya, aku masih bisa mencegahnya. Aku memainkan peran “diriku”. Mencocokkan dengan apa yang dia sukai.

Taichi :apa maksud-

Iori :aku bersikap seperti itu agar tidak menyakiti perasaannya. Jika melakukan seperti ini, jika menjadikannya seperti ini, maka hal itu tidak akan terjadi, bahkan dipuji. Hal-hal yang kusukai dan ku benci pun aku merubahnya semua. Mungkin sejak saat SD kelas 1. Sejak saat itu, aku menggunakan aku yang bermacam-macam.

Analisis :

Adegan ini menceritakan tentang pandangan teman-teman Iori terhadap Iori Nagase. Dalam cerita dapat disebutkan bahwa Iori nagase adalah sosok yang selalu ceria, mudah bergaul, sifatnya yang menghangatkan, humoris dan sangat enggan untuk berkonfrontasi. Namun pandangan teman-temannya terhadap Iori selama ini adalah salah. Soso yang dimunculkan oleh Iori selama ini adalah bukan jati diri Iori yang sebenarnya.

Iori memiliki 5 orang ayah. Sejak kecil, Iori sudah membiasakan dirinya untuk beradaptasi dan berusaha menjadi anak baik. Karena dengan menjadi anak baik, Iori tidak akan merepotkan sang ibu dan tidak terkena tindak kekerasan dari sang Ayah. Walaupun dengan menjadi anak baik, kadang pilihannya tidak selalu

sesuai dengan pilihan hatinya. Hal ini yang membuat Iori pandai ber-*tatemaie* hingga SMA.

Iori hanya menampilkan sikap yang diinginkan oleh lingkungan sekitar saja. Dengan begitu, Iori akan dianggap sebagai orang yang baik dan tidak akan merepotkan orang tuanya.

Dengan kejadian yang ditimbulkan oleh *Heartseed*, ternyata membuat Iori bingung dengan jati dirinya. Iori merasa lelah dengan kepalsuan yang dilakukan. Iori ingin melakukan apa yang Iori ingin lakukan dengan bebas.

Pada gambar 4.14 dimana Iori sedang menceritakan pengakuannya kepada Taichi adalah sebuah *honne* dari Iori Nagase. Sedangkan, pada gambar 4.10 sikap ceria dan sikap seperti itu merupakan *tatemaie* yang ditunjukkan Iori. Alasannya, pengakuan yang Iori sampaikan kepada Taichi adalah isi hati sesungguhnya yang tidak bisa disampaikan kepada orang lain karena hanya Taichi yang dapat Iori percaya. Sementara sikap ceria yang Iori lakukan selama ini bukanlah sikap asli dari Iori. Itu merupakan sikap yang hanya Iori tunjukkan agar Iori bisa menjadi orang yang ideal sesuai dengan yang masyarakat harapkan.

Sikap *tatemaie* Iori ini sejalan dengan pendapat Davies dan Osamu (2014:34), “*the Japanese do not like to express themselves in a straightforward manner for fear that it might hurt other feeling, so they are usually careful about what they say and often use tatemaiein other to get along well with others*” yang memiliki arti bahwa orang Jepang tidak suka mengekspresikan diri mereka secara langsung karena takut akan menyakiti perasaan orang lain, jadi mereka selalu berhati-hati pada apa yang mereka katakan dan sering menggunakan *tatemaie* agar

bisa berhubungan baik dengan orang lain.” Karena hal itulah Iori menggunakan *tatemaie* agar tidak menyakiti perasaan orang lain dan dapat menjadi gadis yang baik di mata orang tuanya.

Unsur *anime* yang terdapat dalam adegan ini dapat dilihat pada gambar 4.14 Iori menceritakan semua masalahnya dengan bentuk mata yang tidak lagi bulat dan besar, tetapi medium dan oval. Hal itu menunjukkan tentang masa kelamnya di masa lalu.

Data 2

Gambar 4.15 dan dialog di bawah adalah cuplikan saat Iori mendapat telepon dari sang Ibu



Gambar 4.15 saat Iori mendapat panggilan telepon dari san Ibu

(Episode 13 06:35)

Iori :もしもし、お母さん？ん？うん。えっ？ちょっとお母さんどうしたの？！

Iori :*moshi moshi, okaasan? Hn? Un. E? Chotto okaasan, doushitano?!*

Iori :halo ibu. Hn? Iya. E? Tunggu ibu, apa yang terjadi?!

Pada panggilan tersebut ternyata sang ibu menyuruh Iori untuk jangan pulang ke rumah terlebih dahulu sesuai dengan gambar 4.16 dan dialog di bawah

ini, dikarenakan sang ayah yang kedua sedang menuju ke rumahnya. Ayah kedua Iori adalah ayah yang bermasalah bagi keluarganya.



Gambar 4.16 saat Iori menceritakan isi dari panggilan Ibunya kepada teman-temannya

(Episode 13 07:45)

Iori :さきもお母さんから、今はかえてきちゃっただめって
 Iori :*saki mo okaasan kara, ima wa kaete kichatta dame te*
 Iori :tadi pun dari ibu, dan ia bilang jangan pulang dulu sekarang.

Gambar 4.17 dan dialog di bawah ini adalah cuplikan dari adegan Iori yang menceritakan tentang masalah ayahnya yang kedua.



Gambar 4.17 saat Iori menceritakan masalah Ayahnya yang kedua kepada anggota klub penelitian budaya

- Inaba : 二番目の父親？
- Iori : うん、また一緒になりたいって。少しい問題があるなんだ色々。ちょっと乱暴だったり。私時々思ってた。子供のころ私がもっとうまくやれてたら、みんないい方向に変わってたんじゃないかって。だって、私のとらなかった選択肢がたくさんあるから。私はうまくやれなかったみたい。
- Taichi : なんで今まで言わなかったの？
- Iori : それは私の問題だしさ、みんなに迷惑は絶対かけない。私は一人で何とかするから
- Inaba : ayah mu yang kedua?
- Iori : iya. Dia mengajak ibuku untuk rujuk kembali. Dia memiliki sedikit masalah. Seperti menggunakan kekerasan. Aku kadang-kadang berpikir, jika waktu kecil aku lebih baik melakukannya, mungkin semuanya akan berubah ke arah yang baik. Karena, banyak sekali pilihan yang tidak aku ambil. Tapi sepertinya aku tidak melakukannya dengan baik.
- Taichi : kenapa tidak bilang sampai sekarang?
- Iori : karena itu adalah masalahku. Aku tidak akan merepotkan orang lain, karena aku akan melakukan sesuatu.

Pada cuplikan tersebut, nampak selama ini ternyata Iori memiliki masalah yang terjadi dengan ayah keduanya. Ayahnya tersebut memiliki sifat yang kasar dan menggunakan kekerasan terhadap wanita. Iori pikir selama ini dengan berpura-pura menjadi anak baik dan berpura-pura agar tidak menimbulkan masalah tersebut, akan menyelesaikan masalah ini. Dengan anggapan, menjadi anak baik sama dengan tidak menimbulkan masalah kepada orang tua. Namun ternyata tidak seperti yang diharapkan Iori. Ayahnya tersebut tetap menimbulkan masalah dan menyakiti ibunya. Dengan kegentingan seperti ini membuat Iori tidak bisa lagi berpura-pura seperti tidak mempunyai masalah. Iori menceritakan segala masalah keluarganya kepada teman-temannya. Mendengar hal itu, membuat teman-temannya ingin menolong. Namun, Iori tetap bersikeras untuk menolak bantuan tersebut dan pergi sendiri. Karena masalah ini adalah masalah

Iori sendiri, dan bukan urusan orang lain. Hal ini membuat Inaba marah. Karena masalah dan kegagalan yang dialami Iori menurut Inaba, diakibatkan karena Iori selalu menanggung beban sendirian, tanpa mengandalkan orang lain ataupun bercerita kepada orang lain, bahkan sang ibu tentang keinginan yang sebenarnya.



Gambar 4.18 saat Inaba marah tentang sikap Iori yang menanggung semua bebannya sendiri

(episode 13 09:49)

- Inaba :昔、お前は失敗したんだろう。なんでなのかわかってるのか？誰にも言わず、誰にも頼らず、一人でやろうとしてからだろう。今も、誰にも話さず取返しがつかなくなったかとおもったら、一人で突っ走るとして、それでうまくいくと思ったのか？
- Iori :でも、これは私個人の問題です
- Taichi :ながせが苦しんでるなら、それは俺たちの問題だ
- Inaba :*mukashii, omae wa shippai shitandarou. Nande na no ka wakatteru no ka? Dare ni mo iwazu, dare ni mo tayorazu, hitori de yarou toshite kara darou. Ima mo, dare ni mo hanasazu torikaeshi ga tsukanaku natta ka to omottara, hitori de tsuppashiru toshite, sore de umaku iku to omottanoka?*
- Iori :*demo, kore wa watashi kojiri no mondai desu*
- Taichi :*nagase ga kurushinderu nara, sore wa oretachi no mondai da*
- Inaba :dulu, kamu gagal kan? Apakah kamu tahu kenapa? Itu karena kamu melakukannya sendiri tanpa bilang ke siapapun, tanpa bergantung ke siapapun kan? Sekarang pun begitu, tidak membicarakannya ke siapapun, jika tidak bisa diselesaikan, lalu jika pergi sendirian apakah akan berjalan lancar?
- Iori :tetapi, ini masalah pribadiku
- Taichi :jika nagase merasa kesulitan, maka itu pun masalah kami.

Akibat perkataan Inaba tersebut, membuat teman-teman yang lain menjadi semakin ingin menolong Iori. Sampai akhirnya Iori tak mampu lagi berpura-pura menjadi wanita yang kuat dan bisa mengurus segalanya sendirian, dan akhirnya meminta bantuan kepada teman-temannya.



Gambar 4.19 saat Iori meminta bantuan kepada teman-temannya

(Episode 13 10.56)

Iori : 助けてくれますか?
Iori : *Tasukete kuremasuka?*
Iori : Maukah kalian menolongku?

Analisis:

Adegan ini menceritakan tentang Iori yang selama ini diam saja ketika sedang ada masalah tanpa meminta bantuan kepada teman-temannya. Iori lebih memilih diam dan menyelesaikan masalahnya sendiri, namun hal itu membuat teman-temannya marah. Karena menurut teman-teman Iori, masalah tersebut adalah masalah besar yang tidak bisa diselesaikan dengan seorang diri. Jika Iori mencoba menyelesaikannya seorang diri lagi, maka hasilnya akan sama seperti sebelumnya, yaitu kegagalan. Untuk itu, teman-temannya sangat ingin sekali

membantu Iori. Akhirnya Iori meminta tolong kepada teman-temannya sambil menangis haru.

Perkataan Iori yang meminta tolong sambil menangis haru tersebut adalah *honme* dari Iori. Karena Iori tidak ingin gagal kembali, maka Iori meminta tolong kepada teman-temannya untuk membantu dirinya.

Sedangkan sikap Iori yang menutupi masalahnya sendiri dan menolak untuk meminta bantuan dari orang lain itu, dapat disebut sebagai *tatemaie*. Karena, Iori berpura-pura menjadi pribadi yang kuat karena berusaha menyelesaikan masalah tersebut seorang diri, padahal di dalam dirinya sangat rapuh dan sangat ingin di tolong. Tetapi Iori sangat tidak ingin merepotkan orang lain, karena hal itu adalah masalah Iori sendiri. *Tataemaie* ini sejenis dengan *tatemaie* yang diperlukan dalam mencapai kedamaian di masyarakat.

Unsur *anime* yang terdapat dalam adegan ini dapat dilihat pada gambar 4.18 bayangan menutupi mata dari Inaba, hal ini menunjukkan bahwa Inaba sangat marah dengan sikap Iori tersebut. Juga, pada gambar 4.19 di wajah Iori terdapat garis-garis merah dan juga air mata. Hal ini menunjukkan bahwa Iori sedang menangis sambil merasa malu untuk meminta bantuan dari teman-temannya.

Data 3

Pada gambar 4.20 dan dialog di bawah ini adalah adegan saat Iori membalas perkataan Inaba yang marah karena tau Iori telah menolak cinta Taichi, yang juga Inaba cintai.



Gambar 4.20 Iori memberikan penjelasan kepada Inaba

(Episode 14 12:08)

- Inaba :なんでだよいおり？振ったってどういうことだ？
- Iori :いえ、いなばん、落ち着いて。確かに振ったのは事実だけど、ちょっと私の色々考えていなばにはあとでちゃんと説明しようと思ってたんだよ。
- Inaba :*Nande Iori? Futtatte dou iu koto da?*
- Iori :*ie, Inaban, ochitsuite. Tashikani futta no wa jijitsu dakedo, chotto watashi no iro iro kangaete Inaba ni wa ato de chanto setsumei shiyou to omottetandayo.*
- Inaba :Ada apa Iori? Apa maksudnya dengan menolak?
- Iori :Bukan apa-apa Inaba, tolong tenang. Memang benar aku menolaknya, tapi ada beberapa hal yang telah kupikirkan, setelah itu baru aku berniat akan menjelaskannya kepada Inaba dengan baik.

Setelah mendapat perlakuan seperti itu dari Inaba membuat Iori mengeluarkan *honme* di dalam hati.



Gambar 4.21 Iori setelah berseteru dengan Inaba sambil berbisik di dalam hatinya

(Episode 14 (12:10))

- Iori :関係ないじゃん？なんで私に切れるの？
 Iori :*kankei nai jyan? Nande watashi ni kireru no?*
 Iori :Bukankah tidak ada hubungannya? Kenapa dia membentakku?

Analisis

Adegan ini bercerita tentang Iori yang dimarahi oleh Inaba karena menolak cinta dari Taichi. Inaba marah, karena Inaba juga menyukai Taichi. Sebelumnya Iori juga pernah menyukai Taichi. Kedua sahabat ini berlomba mendapatkan Taichi. Lalu ketika Taichi sudah berada di depan mata Iori dan menyatakan perasaannya kepada Iori, cinta Taichi ditolak oleh Iori. Hal ini yang membuat Inaba bertanya-tanya dan marah kepada Iori.

Dalam adegan ini bisikan hati dari Iori tersebut adalah isi hati sesungguhnya dari Iori Nagase yang tidak dapat Iori tunjukkan kepada orang lain terutama Inaba agar tidak menyakiti perasaan Inaba.

Sedangkan pembelaan yang dikatakan Iori yang dikatakan dengan sopan tersebut dapat disebut sebagai *tatemaie* yang dilakukan oleh Iori. Iori lebih

memilih memberikan klarifikasi kepada Inaba dibandingkan mengatakan *honne* kepada Inaba. Hal ini bertujuan untuk menjaga kedamaian dan keharmonisan di dalam klub penelitian budaya.

Unsur *anime* yang dapat ditemui pada adegan ini dapat dilihat pada gambar 4.21. pada gambar tersebut terlihat mata Iori yang tidak terlihat bulat dan ceria melainkan medium dan juga terlihat tanpa ekspresi. Hal ini memberikan efek pada misterius dan juga sisi gelap dari Iori

4.2.2 Dampak *Honne* dan *Tatemaie* yang Dilakukan Iori Nagase Kepada Teman-Teman

Dampak yang diakibatkan dari sikap *tatemaie* ini memberikan dampak positif dan negatif. Seperti yang dikatakan oleh Doi, menegaskan bahwa *tatemaie* itu tidak selalu perbuatan yang baik dan benar secara moral. Tetapi *tatemaie* juga tidak selalu berupa perbuatan yang buruk dan penuh kepura-puraan (2001:37). *Honne* juga memiliki dampak sama seperti *tatemaie*. Karena tidak selamanya *honne* menghasilkan kebaikan. Bisa saja kebenaran yang diucapkan dapat meyakiti perasaan lawan bicara.

- **Dampak Positif *Honne***

Dampak positif *honne* yang dilakukan oleh Iori Nagase dalam *anime* Kokoro Connect ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Tersalurkannya perasaan Iori tentang masalahnya yang selama ini Iori derita. Juga mendapatkan saran tentang masalahnya dari Taichi.

- Terbantunya masalah Iori berkat teman-temannya akibat Iori meminta tolong berdasarkan *honne*

- **Dampak Negatif *Honne***

Secara umum, *honne* apabila dikatakan secara langsung tanpa waktu yang tepat, dapat menyakiti dan menyinggung perasaan dari lawan bicara. Sehingga menimbulkan perpecahan dan permusuhan. Hal yang seperti inilah yang dianggap sikap yang tidak ideal dan tidak dewasa. Lain halnya apabila *honne* dikatakan dengan waktu dan lawan bicara yang tepat. Itu akan dapat membantu pengguna *honne*. Namun dalam penelitian ini, tidak ditemukan dampak negatif dari *honne* tersebut, dikarenakan penyampaian *honne* dilakukan dengan waktu yang tepat.

- **Dampak Positif *Tatemaie***

Dampak positif yang dilakukan oleh Iori Nagase dalam *anime* Kokoro Connect adalah:

- Membuat suasana sekitar menjadi lebih hidup dan ceria
- Membuat dirinya terhindar dari kekerasan sang ayah berkat menjadi Iori yang ideal bagi sang Ayah
- Tidak membuat orang lain repot dengan masalah pribadi
- Terhindar permusuhan dengan Inaba

- **Dampak Negatif *Tatemaie***

Secara umum *tatemaie* memiliki sifat negatif yaitu kepura-puraan. seseorang terus berpura-pura agar dapat diterima di dalam masyarakat. Hal ini membuat seseorang tersebut sangat terbebani. Orang tersebut tidak bisa

bebas melakukan hal yang disukainya. Juga membuat seseorang sangat kesulitan jika memiliki masalah yang besar. Hal itu dikarenakan orang tersebut enggan meminta tolong kepada orang lain, karena dianggap dapat mengganggu orang lain. Hal tersebut mirip dengan Iori Nagase. Iori selalu berpura-pura menjadi seseorang yang tangguh tanpa terlihat ada masalah. Namun hal tersebut membuat masalahnya semakin membesar dan akhirnya gagal dalam mengatasinya.